

ABSTRACT

Knowledge is closely related to the actions of an individual, in this case adolescent knowledge about reproductive health affect the actions of these adolescents in premarital sexual relations, because most adolescents do not know the impact of sexual behavior that he did. Whether or not the behavior of free sex depends on individual insight into the behavior. One effort to improve adolescent knowledge and attitudes is to use health promotion media.

This study uses the Quasi Experimental Design research method, with a pre-test post-test control group design. The sample of this study was Class XI students of Kartika IV-3 High School Surabaya with a population of 229 students, and a sample of 144 students divided into a control group was given an intervention in the form of a leaflet and treatment group which was given an intervention in the form of community service advertisement videos and leaflets , which contains 72 students. The data obtained were analyzed using paired-t-test in the SPSS version 21 application. The existence of these interventions was expected to change the knowledge and attitudes in adolescents about adolescent sexual behavior.

The results of this study are that the increase in knowledge in the treatment group is greater than the control group. With an average owned by the treatment group of 18.74 to 23.11, while in the control group amounted to 18.21 to 19.49. It is proven by the value of $p = 0,000 < \alpha (0,05)$ which means that there is a significant change in adolescent knowledge. This also happened during the attitude assessment in both groups. So it can be concluded that video media is more effective in increasing knowledge than leaflets, as evidenced by the results of the treatment group. However, the BKKBN public service ad video media cannot be used to change adolescent attitudes because the results in post test 2 are not significant.

Keywords: *Knowledge, Attitudes, Videos, Leaflets*

ABSTRAK

Pengetahuan berkaitan erat dengan tindakan suatu individu, dalam hal ini pengetahuan remaja mengenai kesehatan reproduksi berpengaruh terhadap tindakan remaja tersebut dalam melakukan hubungan seksual pranikah, dikarenakan sebagian besar remaja tidak mengetahui dampak dari perilaku seksual yang ia lakukan. Terjadi tidaknya perilaku hubungan seks bebas sangat bergantung pada wawasan individu tentang perilaku tersebut. Salah satu upaya untuk meningkatkan pengetahuan dan sikap remaja adalah dengan menggunakan media promosi kesehatan.

Penelitian ini menggunakan metode penelitian *Quasi Experimental Design*, dengan rancang bangun *pre test-post test control group design*. Sampel dari penelitian ini adalah siswa Kelas XI SMA Kartika IV-3 Surabaya dengan populasi berjumlah 229 siswa, dan dihasilkan sampel 144 siswa yang dibagi menjadi kelompok kontrol yang diberikan intervensi berupa sebuah leaflet dan kelompok perlakuan yang diberi intervensi berupa video iklan layanan masyarakat dan leaflet, yang berisi 72 siswa. Data yang didapat dianalisis menggunakan uji *paired-t-test* pada aplikasi SPSS versi 21. Adanya intervensi tersebut diharapkan adanya perubahan pengetahuan dan sikap pada remaja tentang perilaku seksual remaja.

Hasil dari penelitian ini adalah meningkatnya pengetahuan pada kelompok perlakuan lebih besar dibandingkan kelompok kontrol. Dengan rata-rata yang dimiliki oleh kelompok perlakuan sebesar 18,74 menjadi 23,11, sedangkan pada kelompok kontrol sebesar 18,21 menjadi 19,49. Dibuktikan dengan nilai $p=0,000 < \alpha (0,05)$ yang berarti adanya perubahan yang signifikan pada pengetahuan remaja. Hal tersebut juga terjadi pada saat penilaian sikap pada kedua kelompok. Sehingga dapat disimpulkan bahwa media video lebih efektif dalam peningkatan pengetahuan dibandingkan leaflet, terbukti pada hasil dari kelompok perlakuan. Namun, media video iklan layanan masyarakat BKKBN belum bisa digunakan untuk mengubah sikap remaja dikarenakan hasil pada post test 2 tidak signifikan.

Kata Kunci : Pengetahuan, Sikap, Video, Leaflet